

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK
PAIR SHARE (TPS)* BERBANTUAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII
PADA MATERI PERBANDINGAN**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Pipit Ayunda Lestari

NIM 22310051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK
PAIR SHARE (TPS)* BERBANTUAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII
PADA MATERI PERBANDINGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh:

Pipit Ayunda Lestari

NIM 22310051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan Media Sosial *TikTok* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan disusun oleh:

Nama : Pipit Ayunda Lestari

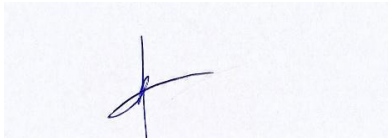
NIM : 22310051

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 21 Juli 2025

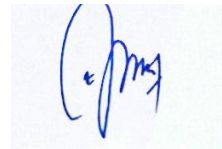
Pembimbing I



Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0715079001

Pembimbing II



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

HALAMAN PENGESAHAN

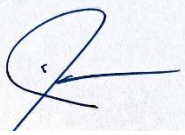
Skripsi dengan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan Media Sosial *TikTok* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan disusun oleh:

Nama : Pipit Ayunda Lestari
NIM : 22310051
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Jumat, 24 Juli 2026.

Bojonegoro, 24 Juli 2026

Ketua



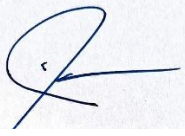
Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0725079001

Sekretaris



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0708118601

Penguji I



Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0725079001

Penguji II



Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd., M.Pd.
NIDN 0715079001

Rektor

Dr. Dra Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

"Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

(QS. Al-Insyirah [94]: 7–8)

"Setiap kesulitan yang Allah berikan bukan untuk menjatuhkanmu, tetapi untuk menguatkanmu. Teruslah melangkah, karena pertolongan Allah selalu datang pada waktu yang paling tepat."

— Ustaz Hanan Attaki —

"Kelemahan terbesar kita adalah menyerah. Cara paling pasti untuk berhasil adalah selalu mencoba sekali lagi."

— Thomas A. Edison —

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'ālamīn, Lembar persembahan ini menjadi bagian yang penuh makna dalam skripsi ini. Melalui halaman sederhana ini, penulis dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. menyampaikan ungkapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan pengorbanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu langkah dalam meraih cita-cita.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Segala puji hanya milik-Mu, Ya Allah, atas segala nikmat, rahmat, kasih sayang, kemudahan, kekuatan, dan pertolongan yang Engkau berikan. Terima kasih telah menguatkan setiap langkah, mengabulkan setiap doa pada waktu terbaik menurut-Mu, serta mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Bapak Wasito, Sosok ayah yang menjadi teladan dalam arti perjuangan, kerja keras, dan ketulusan. Terima kasih atas setiap tetes keringat, doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah putus untuk mengantarkan penulis meraih cita-cita. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan bagi Bapak, dan semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta membalas setiap pengorbanan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda.
3. Terima kasih kepada Ibu Muntining, perempuan hebat yang menjadi alasan penulis bertahan sampai pada titik ini. Sosok ibu yang selalu menghadirkan kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah terputus, serta cinta yang tulus dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, pengorbanan, dan pelukan hangat yang selalu menjadi kekuatan untuk bangkit di setiap kesulitan. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud kecil dari rasa syukur dan bakti penulis kepada Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta membalas setiap ketulusan Ibu dengan balasan terbaik.

4. Dengan penuh rasa hormat kepada dosen pembimbing, ibu Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd., M.Pd. dan ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd., terima kasih atas segala waktu, ilmu, kesabaran, bimbingan, motivasi, serta arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap nasihat dan masukan yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis untuk terus berkembang.
5. Tak lupa kepada seluruh dosen program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro, terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, bimbingan, motivasi, serta nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi dan keikhlasan dalam mendidik, membimbing, serta membentuk penulis menjadi pribadi yang terus belajar, berpikir kritis, dan bertanggung jawab. Setiap ilmu, nasihat, dan pengalaman yang diberikan akan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam mengabdikan diri di dunia pendidikan. Semoga segala kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.
6. Kepala SMP Negeri 2 Baureno, guru matematika, dan seluruh siswa kelas VII, terima kasih atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerja sama yang telah diberikan kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian. Terima kasih atas sambutan yang baik, partisipasi, semangat, dan pengalaman berharga yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Setiap proses yang telah dilalui bersama menjadi bagian yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt., serta semoga SMP Negeri 2 Baureno senantiasa menjadi tempat yang melahirkan generasi-generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berprestasi.
7. Seseorang yang tidak dapat penulis sebut namanya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas setiap cerita, kebersamaan, dan pelajaran berharga yang pernah diberikan. Meski pada akhirnya kita memilih jalan yang berbeda, penulis bersyukur karena dari perpisahan itu penulis belajar tentang keikhlasan, kesabaran, dan arti sebuah perjuangan. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk bangkit, menguatkan diri, dan membuktikan bahwa setiap ujian dapat dihadapi

dengan doa, ikhtiar, dan keyakinan kepada Allah Swt. Semoga kita dipertemukan dengan kebahagiaan terbaik menurut ketentuan-Nya.

8. Terima kasih kepada keluarga besar yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dengan memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta semangat yang tiada henti. Setiap dukungan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bangkit, bertahan, dan menyelesaikan setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
9. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, semangat, dan tawa di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah. Kehadiran kalian telah memberikan warna, kekuatan, dan kenangan indah yang akan selalu penulis kenang. Semoga persahabatan ini tetap terjalin dengan baik dan membawa kita menuju kesuksesan masing-masing.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri Pipit Ayunda Lestari, terima kasih karena telah mampu bertahan hingga hari ini. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah meskipun berkali-kali merasa lelah, kehilangan semangat, bahkan meneteskan air mata. Terima kasih karena tidak menyerah ketika keadaan terasa begitu berat, ada banyak doa yang dipanjatkan disepertiga malam, banyak harapan yang disandarkan kepada Allah Swt., dan banyak pengorbanan yang akhirnya mengantarkan pada titik ini.

Skripsi ini bukan hanya tentang memperoleh gelar, tetapi juga menjadi bukti bahwa setiap perjuangan, kesabaran, dan pengorbanan yang telah dilalui tidak pernah sia-sia. Semoga langkah ini menjadi awal untuk meraih mimpi-mimpi yang lebih besar dan menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih bermanfaat, serta selalu bersyukur atas setiap proses yang Allah berikan.

"Allah tidak pernah menjanjikan perjalanan yang mudah, tetapi Allah selalu menjanjikan pertolongan bagi hamba yang terus berusaha dan berserah kepada-Nya."

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipit Ayunda Lestari
NIM : 22310051
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan Media Sosial *TikTok* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan

Merupakan hasil karya asli sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 23 Juli 2026



Pipit Ayunda Lestari

NIM 22310051

ABSTRAK

Lestari, Pipit Ayunda. (2026). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Sosial *TikTok* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd., M.Pd. Pembimbing II Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

Kata Kunci: *Think Pair Share (TPS)*, *TikTok*, Hasil Belajar, Perbandingan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di SMP Negeri 2 Baureno. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa, kurangnya keaktifan dalam pembelajaran, serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Baureno, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas VII C yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Liliefors dan uji hipotesis menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 30,17, sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 75,33. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung = 29,1524 lebih besar daripada t tabel = 2,04523, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media sosial *TikTok* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di SMP Negeri 2 Baureno.

ABSTRACT

Lestari, Pipit Ayunda. (2026). The Effect of the Think Pair Share (TPS) Learning Strategy Assisted by TikTok Social Media on the Mathematics Learning Outcomes of Seventh-Grade Students in the Topic of Ratio. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I: Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd., M.Pd. Advisor II: Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

Keywords: *Think Pair Share (TPS), TikTok, Learning outcomes, Ratio*

This study aimed to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning strategy assisted by TikTok social media on the mathematics learning outcomes of seventh-grade students in the topic of ratio at SMP Negeri 2 Baureno. The study was motivated by the low mathematics learning outcomes, students' lack of active participation during the learning process, and the limited use of instructional media that aligns with current technological developments. This research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental Design with a One-Group Pretest–Posttest Design. The population consisted of all seventh-grade students at SMP Negeri 2 Baureno, while the sample was Class VII C, selected using the cluster random sampling technique. The research instrument was a multiple-choice test administered before (pretest) and after (posttest) the treatment. The data were analyzed using the Liliefors normality test and the paired sample t-test. The results showed that the mean pretest score was 30.17, while the mean posttest score increased to 75.33. The hypothesis testing indicated that the calculated t value (29.1524) was greater than the critical t value (2.04523), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_1 . Therefore, it can be concluded that the Think Pair Share (TPS) learning strategy assisted by TikTok social media has a significant effect on the mathematics learning outcomes of seventh-grade students on the topic of ratio at SMP Negeri 2 Baureno.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur panjatkan kepada Allah Swt. atas izin dan rahmadnya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan Media Sosial *TikTok* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan”. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri II Baureno, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro.

Penulisan proposal ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh sebelum dan sesudah Strategi Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang dikolaborasikan dengan media sosial *TikTok* terhadap Hasil Belajar.

Pada kesempatan kali, ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd., M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan proposal ini.
2. Ibu Dr. Junarti, M.pd. Sebagai Dosen Pembimbing II memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan proposal ini.
3. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta membantu penulisan dalam penyelesaian proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal penelitian ini.

Bojonegoro, 21 Juli 2026



Pipit Ayunda Lestari

NIM 22310051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Kerangka Teoritis.....	17
1. Strategi Pembelajaran Think Pair Share (TPS)	17
2. Media sosial TikTok.....	25
3. Strategi Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Sosial TikTok	30
4. Hasil Belajar	35
5. Materi Perbandingan	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III. METODE PENELITIAN.....	42

A. Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Uji Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	69
BAB V. PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	48
Tabel 3.2 Tingkat Validasi Instrumen.....	49
Tabel 3.3 Kriteria Uji Reliabilitas	51
Tabel 3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	52
Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Validasi Isi.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Butir Instrumen	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Tingkat kesukaran	63
Tabel 4.5 Hasil Analisis Daya Pembeda	65
Tabel 4.6 Data Tes Hasil Belajar	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired sample t-test.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	82
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	90
Lampiran 3. Soal Pretest dan Posttest	97
Lampiran 4. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian.....	107
Lampiran 5. Lembar Validasi Dosen	123
Lampiran 6. Lembar Validasi Guru	125
Lampiran 7. Uji Validitas Isi (Aiken's V)	127
Lampiran 8. Uji Validitas Butir Soal (Korelasi Pearson-Product Moment).....	129
Lampiran 9. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)	133
Lampiran 10. Uji Tingkat Kesukaran.....	137
Lampiran 11. Uji Daya Pembeda	141
Lampiran 12. Uji Normalitas	145
Lampiran 14. Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)	147
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	148
Lampiran 15. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	149
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1.....	150
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2.....	152
Lampiran 18. Surat Telah Selesai Bimbingan.....	154
Lampiran 19. Dokumentasi.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang membentuk pengetahuan, kemampuan, dan sikap siswa agar mereka dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki. Melalui pendidikan, siswa didorong untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam berbagai kegiatan belajar yang mendukung perkembangan diri mereka (Rahma Tilla Indah et al., 2024). Perkembangan teknologi di era digital membuka peluang bagi guru untuk menyampaikan materi secara lebih kreatif dan memudahkan siswa dalam menerima informasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa (Rahman et al., 2023). Agar menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif, strategi *Think Pair Share (TPS)* dapat diterapkan. TPS adalah pembelajaran yang mendorong siswa berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman, dan berbagi hasil pemikiran, sehingga mereka menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terlibat penuh dalam proses belajar (Rachmawati & Erwin, 2022). Sementara itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran melalui media digital mampu meningkatkan kualitas belajar dengan memberikan kemudahan, serta pengalaman belajar bagi siswa (Sirait & Dewi, 2024).

Media digital menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk siswa, untuk mengakses informasi yang mendukung pengetahuan dan tugas sekolah. Kemudahan akses membuat media sosial berkembang

pesat, sehingga penggunaannya dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa memperoleh materi dan informasi yang relevan (Siregar, 2022) . Seiring perkembangan dunia digital saat ini, media sosial seperti *TikTok* yang sangat digemari remaja tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki peluang besar untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Meningkatnya penggunaan *TikTok* oleh siswa membuka kesempatan bagi guru untuk menggunakannya sebagai pendukung kegiatan belajar (Sirait & Nasution, 2024), *TikTok* memiliki keunggulan berupa video singkat yang menarik, dilengkapi suara dan musik, sehingga penyampaian materi menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menyenangkan (Asgar et al., 2025).

Hal ini membuat *TikTok* efektif digunakan sebagai pendukung pembelajaran, terutama saat dikombinasikan dengan TPS, karena dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Menurut Wedi (2023), penerapan TPS meningkatkan rasa percaya diri, keaktifan, dan interaksi siswa melalui diskusi sebelum menyampaikan hasil. *TikTok*, dengan video singkat, suara, dan musik, memudahkan pemahaman materi, mendorong keberanian berpendapat, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan ide baru dan kerja sama siswa. Kombinasi ini membuat pembelajaran lebih hidup, sesuai dunia digital siswa, dan berpotensi meningkatkan hasil belajar matematika (Saman, 2023).

Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan bahwa indonesia kehilangan skor sebesar 12-13 poin di bidang membaca, matematika, dan sains dibandingkan dengan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018. Pada subjek kemampuan

matematika, yang menjadi fokus utama *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022, skor rata-rata indonesia turun 13 poin menjadi 366, turun dari skor edisi sebelumnya yang sebesar 379. Skor ini juga terpaut 106 poin dari rata-rata global. Hanya 18,35% siswa telah mencapai tingkat kemampuan matematika setidaknya level 2, yang merupakan tingkat terendah dari tiga subjek lainnya. Angka ini lebih rendah dari rata-rata negara-negara anggota *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yaitu sebesar 68,91%. Pada level 2 ini, siswa dapat menafsirkan dan memahami tanpa intruksi langsung serta bagaimana situasi sederhana dapat dipresentasikan secara matematis (*Organisation for Economic Co-operation and Development*, 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas VII di SMP II Baureno, kemampuan siswa dalam memahami materi perbandingan masih rendah. Banyak siswa kesulitan membedakan perbandingan yang benar, sering keliru dalam langkah penyelesaian, serta kurang mampu menjelaskan alasan jawaban. Ketika guru memberikan soal, beberapa siswa mencoba menjawab, namun banyak yang masih ragu dan menunggu penjelasan lebih lanjut. Berdasarkan data, sekitar 58% siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan 42% lainnya masih di bawah standar. Aktivitas belajar siswa juga kurang optimal; banyak yang pasif dan hanya mengandalkan penjelasan guru tanpa mencoba memahami langkah secara mandiri, serta terlihat kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Situasi ini menunjukkan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang

lebih mudah dipahami dan menarik, untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar secara bertahap dan merata.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam mengelola proses belajarnya. Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas, tetapi juga pada kesadaran siswa untuk memahami materi, menyelesaikan tugas dengan optimal, dan berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung (Ilmaknun & Ulfah, 2023). Di samping itu, kemampuan konsentrasi siswa juga menjadi kendala, karena fokus belajar umumnya hanya bertahan sekitar 15–20 menit. Ketika pembelajaran berlangsung lebih lama, banyak siswa mulai kehilangan perhatian, terlihat jenuh, kurang bersemangat, dan sulit mengikuti penjelasan guru (Setiawan et al., 2022). Kondisi ini dapat menghambat pemahaman siswa dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Abidin & Uge (2024) yang menjelaskan bahwa penurunan keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan belajar dapat berdampak pada rendahnya pencapaian mereka. Banyak siswa masih belum memahami materi matematika, sehingga mereka cenderung menganggap pembelajaran sulit dan kurang menarik. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang lebih dekat dengan dunia siswa agar materi lebih mudah dipahami dan dapat mendukung peningkatan hasil belajar (Ary & Muaini, 2025).

Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, melalui langkah-langkah yang terencana agar potensi dan minat mereka berkembang dengan baik. Dukungan yang diberikan dapat

berupa bimbingan kelompok dan pendampingan individual untuk meminimalkan hambatan yang dialami siswa selama proses belajar (Rosita et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar sering muncul akibat pendekatan pembelajaran yang kurang mampu mengaktifkan siswa, sehingga diperlukan penerapan strategi yang lebih menarik dan sesuai kebutuhan mereka (Niken Sulfayanti, 2023). Menggunakan strategi pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara bertahap, saling bertukar pendapat, dan penyampaian pemahaman secara sistematis, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan memudahkan siswa memahami materi secara menyeluruh (Nurhuda, 2022).

Solusi yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara langsung. Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* menjadi pilihan yang tepat karena memiliki tiga tahap, yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi. Melalui pembelajaran ini, guru tidak lagi menjadi pusat informasi, tetapi berperan membimbing siswa agar mampu menemukan dan memahami ide secara mandiri dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama serta menyampaikan pendapat di antara teman sebaya (Anugrah et al., 2023). Berdasarkan pendapat Astriani (2024) yang menyatakan bahwa melalui diskusi berpasangan dan kelompok kecil, siswa terlihat lebih aktif dan mampu menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya dengan lebih percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa TPS dapat mendorong keterlibatan siswa secara maksimal dan meningkatkan pemahaman materi secara lebih baik. Selain itu, perkembangan teknologi

informasi digital turut mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Teknologi yang semakin maju memudahkan guru dalam memanfaatkan berbagai aplikasi digital agar proses belajar menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Faizah & Mayasari (2025), ketersediaan berbagai aplikasi digital memudahkan guru dalam memilih media yang sesuai. Dalam penelitian ini, kondisi tersebut memungkinkan guru untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, dan mudah diterima oleh siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat dipadukan dengan media sosial *TikTok* yang menarik dan sesuai minat siswa. Kelemahan TPS seperti keterbatasan waktu dan kurangnya variasi media dapat diatasi melalui *TikTok* yang menyajikan materi secara singkat, visual, dan mudah diakses sehingga meningkatkan minat dan pemahaman siswa. *TikTok* sebagai media pendukung pembelajaran menyajikan video pendek dengan unsur audio dan visual yang menarik, sehingga dapat membantu mengatasi keterbatasan model TPS serta memudahkan siswa memahami materi (Husnayaini et al., 2023). Menurut Nurliane & Sriyanto (2022), popularitas *TikTok* yang tinggi di kalangan remaja membuatnya memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran interaktif. Melalui strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan *TikTok*, guru dapat meningkatkan partisipasi siswa, mendorong kreativitas, dan memfasilitasi mereka dalam mengekspresikan ide secara aktif. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menarik dan

menyenangkan, tetapi juga lebih efektif, efisien, serta mampu menyesuaikan dengan gaya belajar siswa di era digital (Asmarita et al., 2023).

Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat dikolaborasikan dengan media sosial *TikTok* karena keduanya mampu mendukung proses belajar yang aktif dan menarik bagi siswa. Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan *TikTok* merupakan penggabungan antara tahapan TPS berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil pemikiran dengan penyajian materi melalui video *TikTok* yang singkat, jelas, dan mudah dipahami. Melalui kolaborasi ini, siswa dapat mempelajari materi lebih dulu melalui video *TikTok* pada tahap berpikir, kemudian saling bertukar ide dengan pasangan pada tahap berdiskusi, dan akhirnya mempresentasikan hasilnya pada tahap berbagi. Penggunaan *TikTok* membuat kegiatan pembelajaran lebih sesuai dengan minat siswa serta membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Adapun beberapa penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian Zalukhu et al., (2023) membuktikan bahwa penerapan *Think Pair Share (TPS)* berbantuan *Kinemaster* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Fisika siswa kelas X SMK Swasta Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Kemudian Lestari et al., (2025) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan *Think Pair Share (TPS)* berbantuan Video Pembelajaran Bullying berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa Kelas IV SDN Margamulya. Penelitian lain dilakukan oleh Bano & Ndjoeroemana, (2023)

menyatakan bahwa penerapan *Think Pair Share (TPS)* berbantuan Media Video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMPN 2 Kanatang semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang dipadukan dengan media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran matematika pada materi perbandingan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Penggunaan *TikTok* sebagai media pendukung dalam penerapan TPS diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Gap dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* ketika dikolaborasikan dengan berbagai media pembelajaran, seperti Kinemaster, video pembelajaran bullying, dan media video. Namun, hasil penelitian tersebut belum dapat menjelaskan efektivitas penerapan *Think Pair Share (TPS)* yang dipadukan dengan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Menengah Pertama, khususnya pada materi perbandingan. Perbedaan karakteristik media *TikTok* dengan media pembelajaran yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerapan strategi *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Urgensi penelitian ini yaitu adanya kebutuhan untuk memperbaiki cara mengajar, khususnya pada mata pelajaran matematika yang sering dipandang siswa sebagai materi yang sulit dan membingungkan. Strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan *TikTok* menawarkan pembaruan dalam proses belajar mengajar karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, komunikatif, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain membantu memperjelas penyampaian materi melalui video singkat yang mudah dipahami, kolaborasi *TPS* dan *TikTok* juga selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi yang akrab bagi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Sosial *TikTok* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII pada materi Perbandingan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teoritis mengenai penerapan strategi *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media sosial *TikTok* dalam pembelajaran matematika. Kajian ini juga memberikan pemahaman mengenai peran perpaduan strategi kolaboratif dan media digital dalam mendukung komunikasi, penguasaan konsep, dan keterlibatan siswa pada materi perbandingan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keterkaitan strategi dan media pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kreatif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep perbandingan dan hasil belajar matematika.

b. Guru

Memberikan panduan bagi guru dalam memanfaatkan strategi TPS yang dikolaborasikan dengan media sosial, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan partisipatif.

c. Sekolah

Dijadikan referensi bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih terstruktur, efektif, dan mampu meningkatkan capaian akademik serta kualitas pendidikan secara menyeluruh.

E. Definisi Operasional

1. Strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

Strategi pembelajaran *Think Pair Share* adalah cara belajar yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu berpikir sendiri, berdiskusi berpasangan, lalu berbagi hasil dengan kelompok. Dalam pelaksanaannya, guru memberi waktu kepada siswa untuk memahami masalah, kemudian siswa berunding dengan pasangan untuk menukar pendapat, dan akhirnya menyampaikan hasilnya di depan kelas. Wulandari, (2024) menjelaskan bahwa Strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang banyak diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sekaligus mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis dan bekerja sama dengan teman sekelas. *Think Pair Share* yang berarti berpikir, berpasangan,

dan berbagi adalah bentuk pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlebih dahulu memikirkan suatu permasalahan secara mandiri, kemudian mendiskusikannya dengan pasangan, dan selanjutnya menyampaikan hasil pemikiran tersebut kepada kelompok yang lebih luas. Melalui tahapan tersebut, strategi pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan dapat membentuk pola interaksi yang lebih aktif, melatih kemampuan komunikasi, serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

2. Media sosial *TikTok*

Media sosial *TikTok* adalah sarana berbagi video singkat yang memuat suara, gambar, dan tulisan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam penggunaannya di kelas, guru mengunggah atau menayangkan video pembelajaran yang singkat, jelas, dan menarik untuk membantu siswa memahami materi. Pemanfaatan *TikTok* diukur dari tingkat ketertarikan siswa, keterlibatan dalam mengikuti isi video, serta peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media tersebut. Sementara itu, menurut Setianingsih & Aziz (2022), Media sosial *TikTok* merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Aplikasi ini menyediakan fitur pembuatan video singkat yang memungkinkan penyampaian materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami melalui berbagai efek visual serta penyuntingan sederhana. Pemanfaatan *TikTok* dalam pembelajaran bertujuan agar aplikasi ini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media yang dapat membantu

peserta didik memahami materi secara lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkat pencapaian kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diukur melalui tes, tugas praktik, proyek, atau observasi perilaku siswa. Menurut Nainggolan et al., (2022) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar penting dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar juga mencerminkan adanya perubahan pada diri peserta didik, baik dalam sikap maupun perilaku, sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilalui. Dengan demikian, hasil belajar menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. Materi Perbandingan

Perbandingan adalah hubungan antara dua besaran yang menunjukkan bagaimana perubahan satu besaran memengaruhi besaran lainnya. Perbandingan terdiri atas perbandingan senilai, yaitu dua besaran yang berubah searah sehingga kenaikan satu besaran diikuti kenaikan besaran lain, serta perbandingan berbalik nilai, yaitu dua besaran yang berubah berlawanan arah sehingga kenaikan satu besaran menyebabkan penurunan besaran lainnya. Al-Qonuni & Afriansyah, (2023) menjelaskan

materi perbandingan merupakan salah satu konsep dalam pembelajaran matematika yang membahas hubungan antara dua atau lebih besaran tertentu. Siswa mempelajari perbandingan senilai, yaitu hubungan antara dua besaran yang berubah secara sebanding, serta perbandingan berbalik nilai, yaitu hubungan antara dua besaran yang berubah secara berlawanan sehingga hasil perkaliannya tetap. Konsep perbandingan banyak digunakan dalam berbagai permasalahan sehari-hari, seperti membandingkan nilai, ukuran, maupun menentukan suatu keputusan berdasarkan perbandingan tertentu. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap materi perbandingan sangat penting agar peserta didik tidak mengalami kesalahan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan konsep tersebut.